Tradisi Unik Masyarakat Suku Sasak di Lombok: Membersihkan Rumah Dengan Kotoran Kerbau

Indonesia patut bangga dengan kekayaan budayanya. Beragam tradisi dan kearifan lokal menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Indonesia. hebatnya lagi, tradisi tersebut tetap terjaga sejak ratusan tahun lalu hingga kini ditengah kemajuan zaman dan teknologi.

Salah satu budaya yang tetap ada sampai saat ini berasal dari pulau Lombok. Suku Sasak di Lombok punya tradisi unik yang tergolong aneh. Jika masyarakat kota saat ini membersihkan lantai menggunakan sabun atau pembersih lantai, lain halnya dengan tradisi masyarakat suku Sasak yang membersihkan lantai rumahnya menggunakan kotoran kerbau.

Suku Sasak berada di desa Sade Rambitan, pulau Lombok. Sebuah desa tradisional yang masih terjaga dengan baik, lengkap dengan rumah adat Bale Tani. Dikatakan Bale Tani karena sesuai dengan namanya yaitu Bale yang berarti rumah dan Tani berarti petani.

Pemilihan nama rumah adat Bale Tani berdasarkan masyarakatnya yang mayoritas hidup dari bertani. Bentuk dan isinyapun masih otentik, dipertahankan sejak dahulu.

Masyarakat susuk Sasak dengan rumah Bale Tani-nya memiliki tradisi unik membersihkan lantai atau rumahnya dengan menggunakan kotoran kerbau. Manfaat dari kotoran kerbau tersebut untuk menghilangkan debu dan membuat lantai lebih kuat dan tahan lama.

Kotoran kerbau yang digunakan untuk membersihkan lantai tidak sembarang pilih. Kotoran yang digunakan adalah yang sudah kering. Selanjutnya, kotoran tersebut dicampur air dan dilumuri ke lantai. Tradisi tersebut dilakukan paling tidak seminggu sekali.